

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan di bagian moda transportasi laut antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan perdagangan antar pulau (inter insuler), selain perdagangan antar negara (impor-ekspor). Menurut (Pradja,2014) laut merupakan media yang sangat penting untuk kelancaran perdagangan antar negara. Salah satu moda transportasi perdagangan..Adanya peningkatan jumlah arus barang dan jasa kegiatan perdagangan dengan menggunakan transportasi laut tersebut, maka dengan adanya perusahaan jasa pengangkutan laut maupun perusahaan jasa yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan pengangkutan melalui laut, seperti Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut maupun Perusahaan Bongkar Muat (PBM) memiliki peranan yang sangat besar.

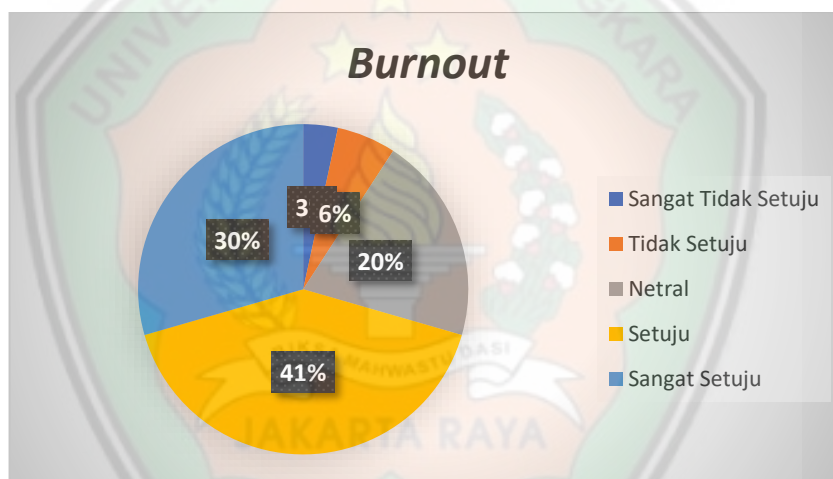
PT. SARANA BANDAR NASIONAL adalah salah satu anak perusahaan PT. PELNI yang bergerak di bidang jasa yaitu bongkar muat, *freight forwarding*, pergudangan, transportasi dan penimbunan sementara. PT Sarana Bandar Nasional menyediakan pelayanan terhadap kegiatan bongkar muat, sistem *booking container* secara *manual*, dan pengiriman barang (kendaraan, *container*, dan *general cargo*). Kegiatan bongkar muat adalah kegiatan membongkar barang–barang dari atas kapal dengan menggunakan crane dan sling kapal ke daratan terdekat di tepi kapal yang lazim disebut dermaga, kemudian dari dermaga dengan menggunakan lori, forklift dimasukkan dan ditata ke dalam gudang terdekat yang ditunjuk oleh syahbandar

pelabuhan. Sementara kegiatan muat adalah kegiatan yang sebaliknya.(Mathematics, 2016). Operasi bongkar muat dari/ke kapal.Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang handal untuk dapat melaksanakan kegiatan pengoperasiannya, dengan memperhatikan kondisi tersebut dan mengidentifikasi peluang yang mempunyai potensi dan prospek yang cukup besar untuk pelayanan jasa tersebut. Mengingat kegiatan usaha PBM meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut, maka pada prinsipnya kegiatan PBM ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut. Dimana barang yang akan diangkut dan diturunkan dari kapal memerlukan pembongkaran untuk dipindahkan, baik dari gudang Depo Lini I ataupun langsung dari alat angkut. Kegiatan di perusahaan yang bergerak di bidang bongkar muat *freight forwarding*, pergudangan, transportasi dan penimbunan sementara, ini memiliki beban kerja yang cukup besar. Mengingat kegiatan bongkar muat kapal ini tidak memiliki waktu yang pasti, tergantung kapan kapal barang tersebut sandar di pelabuhan.

Pada dasarnya *burnout* bukan merupakan gejala dari stress kerja, melainkan hasil dari stress kerja yang tidak dapat dikelola dengan baik sehingga menjadi hal yang cukup serius. Artinya, *burnout* merupakan reaksi negatif yang timbul pada lingkungan kerja ketika seseorang tidak dapat mengelola stresnya dengan baik.(Indra & Rialmi, 2022). Penelitian beban kerja terhadap *Burnout* sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian dari (Rohyani & Bayuardi, 2021) menyatakan bahwa beban kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* yang artinya bahwa beban kerja menjadi variabel yang dapat meningkatkan *burnout*

Dengan adanya karyawan yang sehat secara mental diharapkan hasil kinerja karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok memuaskan, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana tingkat *burnout* pada karyawan PT. Sarana Bandar Nasional Tanjung Priok. Berikut data presentase dari hasil pra riset mengenai *burnout* pada karyawan PT. Sarana Bandar Nasional :

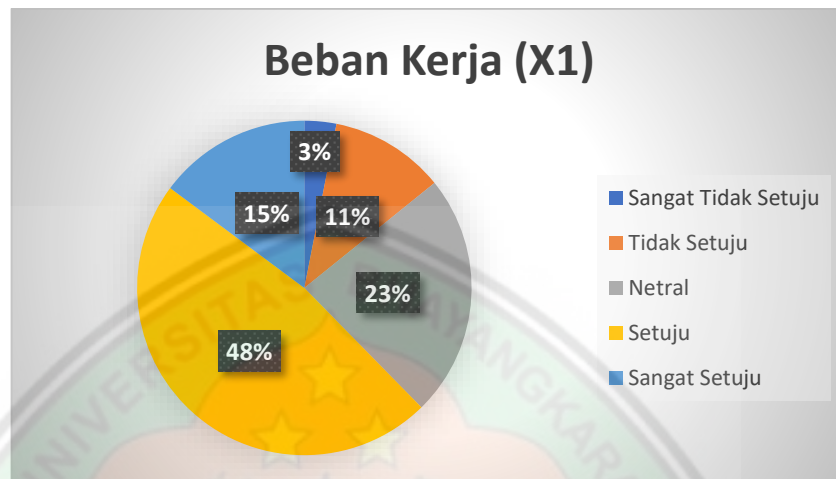


Gambar 1.1 Data Pra Riset Beban Kerja

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil data pra riset diatas bahwa diperoleh hasil data dari tingkat *burnout* pada karywan PT. Sarana Bandar Nasional Tanjung Priok masih tinggi. Hal ini dikarenakan beban kerja yang di berikan pada karyawan terlalu tinggi dan penerepan *flexible working arrangement* masih belum berjalan dengan baik.

Salah satu pengukuran untuk melihat tingkat beban kerja pada karyawan tinggi atau rendah, dapat dilihat dari hasil data prasurvey di PT. Sarana Bandar Nasional Tanjung Priok dapat dilihat pada diagram berikut :



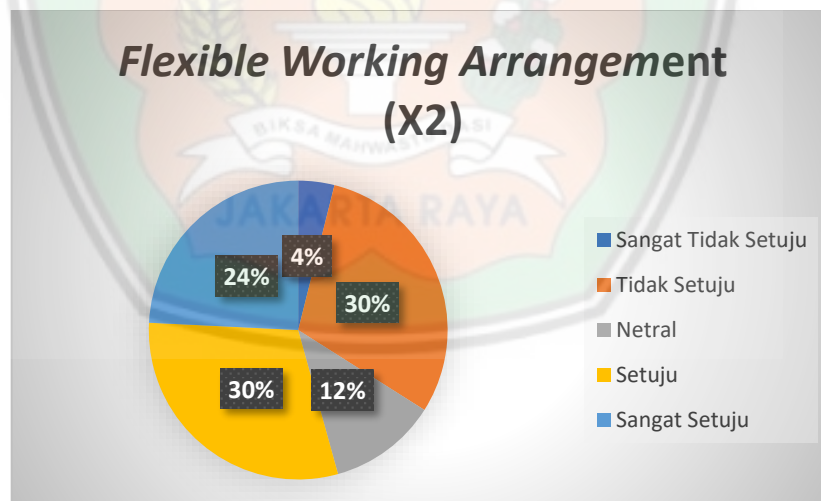
Gambar 1.2 Data Prariset Beban Kerja
Sumber Diolah Peneliti, 2023

Bedasarkan hasil prariset diatas bahwa tingkat beban kerja pada karyawan cukup tinggi, sehingga meningkatkan terjadinya *burnout* pada karyawan. Selanjutnya masih terdapat karyawan yang merasakan. Selanjutnya masih banyak karyawan yang merasa target kerja yang di berikan terlalu tinggi, terutama di hari hari besar seperti lebaran dan tahun baru. Dengan target yang tinggi dan waktu yang di berikan tidak banyak.

Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi perusahaan menerapkan sistem kerja yang *flexible*. *Flexible work arrangement* merupakan suatu bentuk praktik-praktik kerja yang fleksibel, seperti *jobshare*, *telecommuting*, *flex time* dan sebagainya. Flexible Working Arrangement

(FWA) menawarkan sebuah konsep yang memungkinkan karyawan mengelola kinerjanya secara fleksibel sesuai dengan preferensi masing- masing namun masih tetap dalam konteks penyelesaian pekerjaan (Irawati, 2019). *Flexible Working Arrangement* merupakan pilihan karyawan untuk memilih dimana, kapan, dan berapa lama mereka terlibat dalam pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan. (Amri et al., 2022).

Selain beban kerja yang berlebihan salah satu faktor lainnya yang menyebabkan tingginya tingkat *burnout* pada karyawan yaitu *flexible working arrangement*. Salah satu pengukuran untuk melihat penerapan jam kerja yang *flexible* sudah diterapkan secara baik atau belum dapat dilihat dari data pra riset berikut ini :



Gambar 1.3 Data Pra Riset *Flexible Working Arrangement*

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pra riset tersebut menunjukkan hasil *flexible Working Arrangement* masih belum maksimal. Karena ada beberapa karyawan yang belum

merasakannya, seperti karyawan yang bekerja di bagian operasional yang bekerja di lapangan pada saat bongkar muat, karena mereka bekerja sesuai dengan kedatangan kapal dan pulang seselasainya kegiatan bongkar muat, berbeda dengan bagian keuangan dan bagian operasional yang bekerja di ruangan yang bertugas menyiapkan urusan surat menyurat yang bisa dikerjakan tidak harus selalu di kantor.

PT. Sarana Bandar Nasional pun menerapkan sistem yang dimana informasi jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal sudah dapat di ketahui secara langsung melalui website kantor, didalamnya terdapat data jumlah barang yang akan di bongkar beserta data isi barang tersebut. Kemudian karyawan PT.SBN menyiapkan urusan administrasi seperti surat jalan untuk kontainer yang angkat mengangkut barang tersebut, dan surat izin untuk kontainer tersebut keluar dan masuk pelabuhan. Namun terkadang kedatangan kapal tidak selalu bisa sandar di dermaga tepat waktu, biasanya dikarenakan adanya keterlambatan dari proses bongkar dan muat barang yang sedang di lakukan di pelabuhan tanjung priok itu sendiri dan faktor cuaca pun kerap kali menjadi faktor yang mempengaruhi keterlambatan kapal untuk sampai ke pelabuhan.

Apabila terjadi keterlambatan seperti itu karyawan yang bekerja di bagian operasional bagian di lapangannya harus menunggu lebih lama di kantor ataupun dermaga, terutama jika keterlambatan disebabkan oleh faktor cuaca karyawan harus menunggu dalam waktu yang tidak bisa di tentukan. Hal tersebut tentunya membuat karyawan merasa jenuh dan menambah beban pekerjaan mereka.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Beban Kerja dan *Flexible Working Arrangement* terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Beban Kerja dan *Flexible Working Arrangement* Terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok. Berikut Perumusan Masalahnya :

1. Bagaimana Pengaruh beban kerja terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok?
2. Bagaimana Pengaruh *Flexibe Working Arrangement* terhadap *Burnout* pada karyawan PT. Sarana Banda Nasional di Tanjung Priok?
3. Bagaimana Pengaruh Beban Kerja dan *Flexible Working Arrangement* secara simultan terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis dapat menentukan Tujuan Peneltian antara lain :

1. Mengetahui Pengaruh Beban Kerja terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok

2. Mengetahui Pengaruh *Flexible Working Arrangement* Terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok
3. Mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan *Flexible Working Arrangement* Terhadap *Burnout* pada Karyawan PT. Sarana Bandar Nasional di Tanjung Priok

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Umum

Dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat tentang pengetahuan mengenai Beban Kerja, *Flexible Working Arrangement* dan *Burnout*

2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan manfaat bagi peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu dan memberikan gambaran tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *Burnout*

3. Bagi Pihak terkait

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Sarana Bandar Nasional dalam upaya menghindari *Burnout* terhadap Karyawannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penulisan skripsi harus disusun sesuai dengan sistematika atau format yang lazim digunakan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sesuai dengan apa yang tertera di Panduan Penulisan Skripsi. Berikut sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematikan penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi tentang telaah teori dan telaah hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Telaah pustaka merupakan sintesis dari kajian-kajian sebelumnya yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis atau asumsi (jika diperlukan) sebagai hasil akhir dari kajian teoritis dan empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Metode penelitian menguraikan komponen-komponen yang terdiri atas desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, dan metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang dengan teori dan metode analisis yang telah

dipilih dan ditentukan sebelumnya, dengan harapan dapat menunjang kemajuan perusahaan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang dengan teori dan metode analisis yang telah dipilih dan ditentukan sebelumnya, dengan harapan dapat menunjang kemajuan perusahaan.

